

BERITA ACARA KICK OFF MEETING
PEKERJAAN PEMELIHARAAN ALAT BONGKAR MUAT
DI TERMINAL PETIKEMAS BELAWAN FASE 2

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Dua Puluh Tujuh** bulan **April** tahun *Dua ribu dua puluh dua* (27-04-2022) di Medan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. PT Prima Terminal Petikemas (**Prima TPK**)

1. Agus Wilarso
2. Samsu Rizal
3. Ifsan Rosady
4. Augusto Dwifa Daniel
5. Reza Alkautsar Lubis

II. PT Prima Multi Peralatan (**PMP**)

1. Hendri Indra
2. Syamsul Bahri
3. Asrul Umri Tanjung
4. Roni Adrian
5. Amry Jaya Ponty

telah mengadakan Kick Off Meeting pekerjaan Kontrak Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Terminal Petikemas Belawan Fase 2 sebagai berikut :

I. Pelaksanaan Rapat :

Hari : Rabu, 27 April 2022
Tempat : Ruang Rapat Terminal Petikemas Belawan Fase 2
Waktu : 10.00 s.d selesai WIB
Agenda : Kick Off meeting Pekerjaan Kontrak Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Terminal Petikemas Belawan Fase 2

II. Dasar Pelaksanaan

1. Surat PT. Prima Terminal Petikemas Perihal Penunjukkan Pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Terminal Petikemas Belawan Fase 2 Nomor UM.54/9/13/PTP-22 tanggal 25 April 2022;
2. Surat Undangan tanggal 25 April 2022 perihal Kick Off Meeting Pekerjaan Perawatan Alat Bongkar Muat.

III. Hasil Pembahasan

1. PMP menyampaikan struktur organisasi Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Terminal Petikemas Belawan Fase 2 sebagaimana terlampir.
2. Guna kelancaran pekerjaan pengoperasian dan pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Terminal Petikemas Belawan Fase 2, Prima TPK mengusulkan agar PMP menyiapkan stock minimum spareparts sebagaimana lampiran list stock minimum spareparts; (*Laporan Stok minimum Spare parts di lampirkan*)
3. Prima TPK dan PMP menyepakati format laporan dan berita acara yang digunakan untuk pekerjaan ini sebagaimana Lampiran I yang terdiri dari:
 - Form Kerusakan
 - Form Pengajuan Preventive Maintenance
 - Berita Acara Pemeriksaan Spareparts
 - Berita Acara Pemeriksaan Penyelesaian Pekerjaan

- Berita Acara Serah Terima Barang Bekas
 - Berita Acara Evaluasi Harga Satuan
 - Berita Acara Evaluasi Lumpsum
 - Laporan Bulanan (Monthly Report)
 - Laporan Triwulan
 - Berita Acara Evaluasi Triwulan
4. Dalam hal dibutuhkan pengadaan spareparts dan pekerjaan tambahan diluar dari list daftar harga satuan, maka akan dilakukan evaluasi dan negosiasi sebagaimana yang diatur dalam RKS. Dengan kesepakatan teknis pelaksanaan pengadaan spareparts dan pekerjaan tambahan diluar list daftar harga satuan sebagai berikut:
 - a. PMP mengajukan penawaran harga melalui Site Manager yang ditujukan kepada Manager Teknik/ Assisten Manajer Peralatan & Instalasi Prima TPK;
 - b. Evaluasi dan kesepakatan harga satuan akan dituangkan dalam Berita Acara Negosiasi yang ditandatangani oleh Site Manager PMP dan Manager Teknik/ Assisten Manajer Peralatan & Instalasi Prima TPK;
 - c. Untuk harga satuan Spareparts dan pekerjaan tambahan yang nilainya kurang dari atau sama dengan Rp. 10.000.000,- negosiasi dan persetujuan atas penawaran harga cukup pada surat penawaran harga, dan tidak diperlukan Berita Acara Negosiasi;
 5. Pembayaran pekerjaan pemeliharaan peralatan dibayarkan setiap bulan setelah pelaksana pekerjaan menyelesaikan pekerjaan dan menyampaikan seluruh kelengkapan administrasi, dengan rincian sebagai berikut:

Syarat administrasi pembayaran harga lumpsum :

- a. Surat Permohonan Pembayaran;
- b. Invoice & Kuitansi Pembayaran;
- c. Berita Acara Hasil Evaluasi Pekerjaan Periode Bulanan;
- d. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Periode Bulanan;
- e. Laporan hasil pelaksanaan pekerjaan dan lampiran;
- f. Faktur Pajak.

Syarat administrasi pembayaran harga satuan:

- a. Surat Permohonan Pembayaran
 - b. Invoice & Kuitansi Pembayaran
 - c. Laporan pemakaian Harga Satuan (Consumable Part, Sparepart, Pekerjaan Tambahan, sparepart / pekerjaan diluar item kontrak yang telah disepakati (jika ada)).
 - d. Berita Acara Evaluasi Pemakaian Harga Satuan (Consumable Part, Sparepart, Pekerjaan Tambahan, dan sparepart/ pekerjaan diluar item kontrak yang telah disepakati (jika ada.))
 - e. Faktur pajak
6. Prima TPK akan melakukan evaluasi kinerja PMP dalam pekerjaan ini dan disepakati bahwa standar acuan untuk *Key Performance Index* yang harus dicapai PMP setiap bulannya adalah sebagai berikut:
 - Availability : Min. 90 % (Sembilan puluh persen)
 - MTBF : Min. 72 Jam (tujuh puluh dua jam)
 - MTTR : Max. 3 Jam (tiga jam)
 - PMSC : Min. 75% (tujuh puluh lima persen)
 Dimana seluruh hasil evaluasi setiap index tersebut di atas akan dituangkan dalam bentuk Berita Acara Evaluasi Lump Sum.
 7. Dalam hal ketidaktercapaian kinerja Availability (Kesiapan Alat), PMP akan dikenakan denda *breakdown time* dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Denda} = \frac{\text{BT} - (10 \% \times \text{AT}) \times \text{Harga Lumpsum} / \text{Alat} / \text{Bulan}}{\text{AT}}$$

Dimana :

| | |
|------------------------------|------------------|
| BT | : Breakdown Time |
| AT | : Available Time |
| Harga Lumpsum / Alat / Bulan | : STS |
| | : ARTG |
| | : TT & Chasis |

Dengan ketentuan denda yang akan dikenakan kepada PMP adalah:

- Denda dikenakan dari harga lump sum / alat / bulan sesuai hasil perhitungan rumusan denda apabila kerusakan alat kurang dari 1 bulan;
- Denda 25% dari harga lump sum / alat / bulan apabila kerusakan alat selama 1 bulan berturut – turut;
- Denda 50% dari harga lump sum / alat / bulan apabila kerusakan alat selama 2 bulan berturut – turut;
- Denda 100% dari harga lump sum / alat / bulan apabila kerusakan alat selama 3 bulan atau lebih secara berturut – turut.

8. Mengalir butir 7. di atas dasar perhitungan denda adalah dari harga lump sum / alat / bulan, adapun harga lump sum / alat / bulan yang disepakati adalah :

- Ship to Shore Crane (STS) : Rp 40.248.510
- Automatic Rubber Tyred Gantry Crane (ARTG) : Rp 13.416.170
- Terminal Tractor & Chassis (TT & Chassis) : Rp 6.263.702

dimana harga lumpsum / alat / bulan tersebut belum termasuk pajak – pajak yang berlaku

9. Guna efektivitas dan percepatan, dimintakan kepada PMP untuk segera memobilisasi personil dan tools setelah serah terima alat dilakukan .

10. PT. Prima terminal petikemas dan PT. PMP bersama sama akan melakukan pemeriksaan kondisi fisik Alat untuk serah terima pekerjaan, dengan pedoman pemeriksaan sebagaimana Lampiran II.

11. Mengalir butir 10. di atas, apabila dalam pemeriksaan kondisi fisik alat ditemukan alat yang dalam kondisi tidak siap operasi, maka untuk pembayaran alat tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 50% pembayaran apabila dilakukan Planned Maintenance dibuktikan dengan laporan pekerjaan
- 50% pembayaran apabila dilakukan Unplanned Maintenance dibuktikan dengan laporan pekerjaan

Demikian Berita Acara Kick Off Meeting Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Terminal Petikemas Belawan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

I. PT Prima Terminal Petikemas

- | | | |
|-------------------------|----------|----------|
| 1. Agus Wilarso | 1. _____ | |
| 2. Samsu Rizal | | 2. _____ |
| 3. Ifsan Rosady | 3. _____ | |
| 4. Augusto Dwifa Daniel | | 4. _____ |
| 5. Reza Alkautsar Lubis | 5. _____ | |

II. PT Prima Multi Peralatan

- | | | |
|-----------------------|----------|----------|
| 1. Hendri Indra | 1. _____ | |
| 2. Syamsul Bahri | | 2. _____ |
| 3. Asrul Umri Tanjung | 3. _____ | |
| 4. Roni Andrian | | 4. _____ |
| 5. Amry Jaya Ponty | 5. _____ | |

Lampiran I :

1. Form Kerusakan
2. Form Pengajuan Preventive Maintenance
3. Berita Acara Pemeriksaan Spareparts
4. Berita Acara Pemeriksaan Penyelesaian Pekerjaan
5. Berita Acara Serah Terima Barang Bekas
6. Berita Acara Evaluasi Harga Satuan
7. Berita Acara Evaluasi Lumpsum
8. Laporan Bulanan (Monthly Report)
9. Laporan Triwulan
10. Berita Acara Evaluasi Triwulan

Lampiran II :

1. Pemeriksaan Kondisi Fisik Alat